

Kata Pengantar

Alhamdulillahirrabil'alaminn, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan kekuatan sehingga pembuatan Proyek Akhir Sarjana (PAS) yang berjudul “Desain Amphitheater dengan Pendekatan Visual Fotogenik pada Kampung Kaliwaru Condongcatur Sleman Yogyakarta” dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW.

Dengan terselesaikannya Proyek Akhir Sarjana ini dengan baik, maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Yulianto P. Prihatmaji, M.T., IPM., IAI selaku dekan Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun Proyek Akhir Sarjana ini,
2. Dr.-Ing, Ilya F. Maharika, Ir., MA, IAI., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan, serta semangat dalam pelaksanaan dan penyusunan Proyek Akhir Sarjana ini,
3. Syarifah Ismailiyah Alathas, ST, MT, IAI., selaku dosen penguji, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun Proyek Akhir Sarjana ini,
4. Kedua orangtua, Taufik Hidayat dan Afrida, yang selalu memberikan doa, perhatian, motivasi, dan dukungan baik moral maupun material kepada penulis,
5. Kakak tercinta, Thasia Rianda & Dwi Thania yang selalu memberikan semangat, masukan, dan perhatian selama penulis menyusun Proyek Akhir Sarjana ini,
6. Audy Marsha Melinda yang selalu memberikan doa, motivasi, bantuan serta dukungan selama penulis menyusun Proyek Akhir Sarjana ini,
7. Sahabat-sahabat & teman-teman tercinta, Ridho Pawenang, Dimas Gilang Dananjaya, Jody Raharjo, Muhammad Bintang Lazuardi, Tania Ghina Puspita, Deni Ridwan Daru, M.R Aji Wicaksono, Fariqi, Gema Haqqur, M.Mulia, Rizaldi Ihfatullah, Nova Solehkhan, Fadel Wirawan, Annisa Ramadhani Putri, Nisrina Retno, Eltsany Shofya, Dimas Khairullah, Bagas WD, yang selalu memberikan, motivasi, dan bantuan selama penulis menyusun Proyek Akhir Sarjana ini,
8. Demikian pula untuk semua pihak yang belum disebutkan namanya satu-persatu mengingat begitu banyak yang telah membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa proposal karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga proposal karya tulis ilmiah ini nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan Arsitektur di Indonesia.

Yogyakarta, 1 Februari 2019

Penulis

Kata Pengantar

Seiring berkembangnya waktu, lingkungan dan kehidupan perkotaan akan semakin menjadi pusat perkembangan peradaban dan kebudayaan umat manusia. sehingga peristiwa akan urbanisasi tak bisa terelakkan, khususnya di negara berkembang yaitu Indonesia. dampaknya yaitu memicu perubahan fungsi lahan atau tanah-tanah pertanian dan resapan air menjadi bangunan-bangunan komersil sebagai sarana prasarana penunjang perkembangan peradaban umat manusia yang semakin pesat dan semakin bertumbuh dari tahun ke tahun.

Kampung kaliwaru yang berada di daerah Condongcatur Sleman Yogyakarta merupakan salah satu contoh kasus yang terkena dampak dari fenomena diatas, dan juga menjadi bahan dasar pemikiran dari Proyek Akhir Sarjana ini. Kampung Kaliwaru merupakan kampung yang terletak di daerah Condongcatur Sleman, Yogyakarta. Lokasi kampung yang strategis karena berada ditengah kota, dan dekat dengan akses jalan raya Ringroad utara, membuat para pengembang property bangunan tertarik untuk membangun bangunan komersil di daerah tersebut. Kemunculan bangunan-bangunan komersil tersebut ibarat bagian muka pada koin yang saling bertolak belakang. ada sisi positif dan negatif yang terjadi dalam hal tersebut, serta menimbulkan kesan bahwa kampung Kaliwaru menjadi kampung yang terisolir dari daerahnya tersebut, akibat pembangunan-pembangunan bangunan komersial yang ada di daerah tersebut.

Melihat sebuah fenomena tersebut, penulis ingin sedikit membahas tentang cara membranding kampung Kaliwaru yang mengambil kesempatan atau celah atas fenomena-fenomena yang telah terjadi, sehingga diharapkan pada masa yang akan datang, bisa berguna untuk kemajuan bagi kampung kaliwaru. Solusi penulis terhadap fenomena ini, yaitu dengan penataan ulang kampung kaliwaru dengan memadukan teori Serial Vision dan Visual Fotogenik pada kampung tersebut, dan juga penambahan fungsi bangunan pada kampung tersebut yang mencakup aspek-aspek teori yang digunakan pada proses merancang.

Penulis sadar atas banyaknya kekurangan dalam produk tugas akhir ini, namun penulis berharap tugas akhir ini dapat membuka pemikiran/wacana/diskusi bagaimana berarsitektur di masa depan khususnya pada perancangan wadah bagi kampung yang memiliki kasus yang sama untuk menjadi kampung yang maju, dan bisa menjawab tantangan -tantangan perkembangan zaman yang akan datang. Tentunya arsitektur tidak mampu berdiri sendiri dalam mengimplementasikan gagasan ini, kondisi sosial ekonomi politik masyarakat juga memiliki pengaruh yang besar. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memicu diskusi kritis lebih lanjut antar disiplin ilmu untuk mengembangkangagasan dan pemikiran ini.

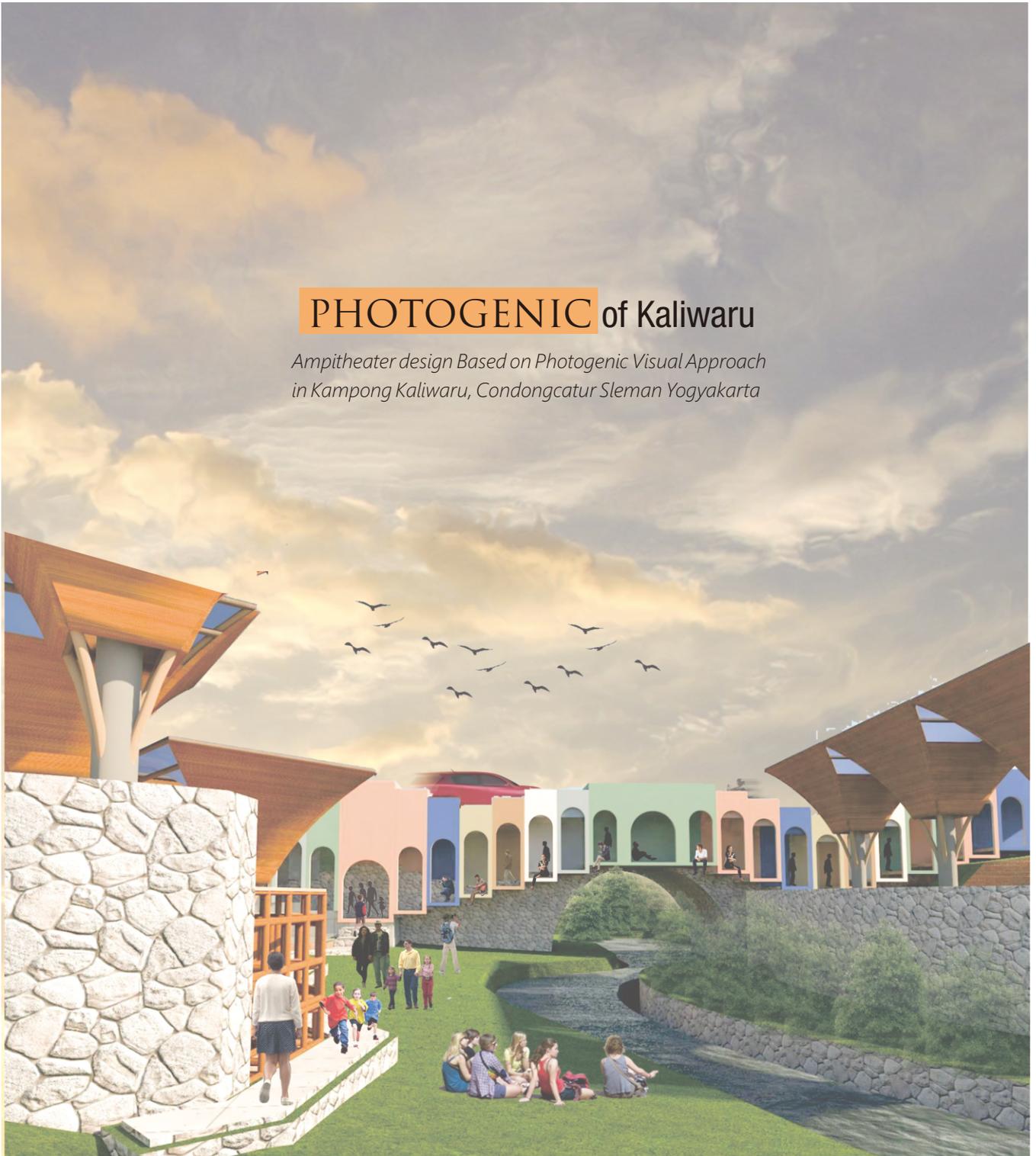
Rangkaian gagasan yang tertuang dalam bab-bab dalam tugas ini tak lepas dari dukungan banyak pihak. Pertama tentunya dosen pembimbing yang saya hormati Dr. Ing. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI yang telah membimbing dengan segenap inspirasi-inspirasinya sejak proses Studio Perancangan Studio 7, hingga tugas akhir ini, dan Syarifah Ismailiyah Al-Athas, ST., MT., IAI sebagai dosen penguji yang juga turut membimbing selama proses dan memberi banyak masukan berharga. Yang kedua, kepada rekan-rekan penulis yang telah menjadi saingan sekaligus teman diskusi yang secara tidak langsung membantu hingga proses ini selesai.

Yogyakarta, 1 Februari 2019

Penulis

PHOTOGENIC of Kaliwaru

*Ampitheater design Based on Photogenic Visual Approach
in Kampong Kaliwaru, Condongcatur Sleman Yogyakarta*



Muhammad Rauuf Hidayat
14512113

Pembimbing: Dr.-Ing, Ilya F. Maharika, Ir., MA, IAI.

Penguji : Syarifah Ismailiyah Alathas, ST, MT, IAI.



“Lewat arsitektur, cerita ini dapat terbangun dalam pengertian yang sesungguhnya, sehingga membawa bercerita selangkah lebih maju lagi karena kini cerita tersebut tidak hanya dapat dinikmati secara abstrak tetapi juga dialami secara fisik.”

- J.Maze, 2006. Arsitektur Bercerita
